

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktek Kerja Lapangan (PKL)

Dunia pendidikan dengan dunia kerja merupakan hal yang saling berkaitan. Pendidikan diciptakan selain untuk bekal hidup juga dimaksudkan agar sumber daya manusia pada usia produktif dapat mengisi dunia kerja dengan lebih optimal dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pemberi kerja. Sehingga pendidikan sejatinya dapat menjembatani kekurangan kompetensi sumber daya manusia dengan kebutuhan tenaga kerja.

Namun dalam realitanya masih terdapat ketidaksesuaian antara sistem pendidikan yang ada dengan kriteria kebutuhan tenaga kerja yang membuat semakin tingginya tingkat pengangguran intelektual. Terlebih lagi dengan fenomena globalisasi yang merambah hingga keseluruhan lapisan kehidupan.

Tabel I.1

Data Jumlah Angkatan Kerja dan Pengangguran Berdasarkan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan s.d Bulan Febuari 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Angkatan Kerja (AK)			
	Bekerja	Pengangguran	Jumlah AK	% Bekerja / AK
Akademi/Diploma	3.682.185	249.705	3.931.890	93,65

Universitas	11.590.151	606.939	12.197.090	95,02
Total	15.272.336	856.644	16.128.980	189

(Sumber: <https://www.bps.go.id>, diakses pada tanggal 23 November 2017, pukul 16.28 WIB)

Berdasarkan data statistik BPS diatas, secara tidak langsung menuntut sumber daya manusia Indonesia untuk dapat bersaing di lingkup Nasional maupun Internasional. Persaingan kemampuan dalam dunia kerja tidak hanya dengan kemampuan *hardskill* melainkan membutuhkan kemampuan dalam *softskill*.

Menurut Sri Haryanti (2015) “standar lulusan pada jenjang pendidikan perguruan tinggi dalam *softskill* bertujuan untuk mempersiapkan menjadi masyarakat yang berakhlak mulia, memiliki pengetahuan, keterampilan, kemandirian, dan sikap untuk menemukan, mengembangkan, serta menerapkan ilmu, teknologi, dan seni”.

Pada abad perkembangan teknologi dan pertumbuhan ekonomi, maka kita memerlukan peningkatan mutu dan kualitas sumber daya manusia yang handal dan siap pakai. Tanggungjawab dalam mencetak seorang akuntan yang profesional ini tidak hanya terletak pada setiap individu mahasiswa Akuntansi FE UNJ tetapi juga harus diimbangi dengan sistem perkuliahan dan silabus yang mendukung.

Strategi yang lebih optimal dengan kolaborasi antara regulasi akademik program studi Akuntansi FE UNJ dan mahasiswa diharapkan dapat mendukung terciptanya kualitas lulusan agar dapat bersaing dengan akuntan-akuntan dari negara lain. Semakin banyak lulusan akuntan yang membutuhkan pekerjaan akan

menambah daya saing dan menuntut kelebihan dari kemampuan kita yang telah didapat selama kuliah.

Tabel I.2

**Lulusan Mahasiswa/i Akuntansi Perguruan Tinggi dan
Akuntan Profesional Tahun 2013-2016**

Tahun	Lulusan Mahasiswa/i Akuntansi	Akuntan Profesional
2013	2004	24000 (Resmi Tercatat oleh Ikatan Akuntan Indonesia)
2014	11879	
2015	12048	
2016	12686	

(Sumber: <http://www.iaiglobal.or.id>, diakses pada tanggal 08 November 2017, pukul 17.00 WIB)

Berdasarkan data statistik diatas memberikan informasi mengenai banyaknya lulusan akuntansi dan jumlah akuntan profesional yang sudah tercatat oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai organisasi profesi yang menaungi seluruh Akuntan Indonesia.

Melihat situasi dan kondisi banyaknya lulusan mahasiswa tersebut, kita dituntut untuk bisa menguasai ilmu yang kita terima didunia pendidikan dan dapat mengaplikasikannya didunia bisnis atau kerja. Dalam mengaplikasikan pengetahuannya mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan praktek kerja langsung ke perusahaan yang biasa disebut Praktek Kerja Lapangan (PKL).

Kegiatan PKL merupakan salah satu mata kuliah yang diwajibkan bagi seluruh mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi FE UNJ. PKL merupakan salah

satu mata kuliah yang diharapkan dapat mengurangi kesenjangan dalam kesetaraan pendidikan yang didominasi dengan teori dan praktik yang ada di perusahaan/instansi/lembaga. Kegiatan ini merupakan sarana bagi mahasiswa sebagai sumber daya manusia untuk lebih memahami realisasi dari ilmu yang dipelajari di universitas. Hal ini diharapkan dapat menjembatani perbedaan antara dunia pendidikan dengan dunia kerja yaitu perbedaan antara teori yang dipelajari di dunia pendidikan dengan pekerjaan yang nyata pada dunia kerja.

Praktikan melaksanakan PKL di Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI) di bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan. Praktikan memilih Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia dikarenakan Praktikan ingin mengetahui variasi pekerjaan lainnya di lingkup pemerintahan khususnya pada lembaga/badan nasional pemerintahan dengan sistem pembukuan akuntansi yang khusus. Satuan kerja yang terdapat diberbagai wilayah membuat instansi ini memiliki budaya dan sistem instansi yang khusus dan harus dijalankan dengan baik serta efisien dalam mengelola sumber dayanya. Alur dari pencatatan pada laporan keuangan pemerintah yang khusus memberikan pengetahuan dan pengalaman untuk Praktikan.

B. Maksud dan Tujuan PKL

Pelaksanaan PKL merupakan hal yang penting bagi Praktikan. Selain karena PKL merupakan kegiatan yang wajib untuk persyaratan kelulusan, juga untuk memperkaya wawasan Praktikan mengenai bidang yang ditempuh semasa studi dalam implementasinya di dunia pekerjaan. Selain itu, Program PKL juga

memberikan kompetensi pada mahasiswa untuk dapat lebih mengenal, mengetahui, dan berlatih menganalisis kondisi lingkungan dunia kerja (Tim Penyusun, 2012). Adapun maksud dan tujuan dalam melaksanakan PKL diantaranya :

1. Maksud dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

- a. menjadikan mahasiswa S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta memiliki *softskill* berupa kemampuan dalam menganalisis permasalahan dengan menentukan penyelesaian yang sesuai,
- b. mendapatkan pengalaman kerja di bidang yang sesuai dengan jurusan Praktikan dalam menempuh studi, yaitu akuntansi,
- c. mempelajari dan mengimplementasikan ilmu yang didapat oleh Praktikan semasa menempuh studi,
- d. memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi S1 Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi.

2. Tujuan dari Praktik Kerja Lapangan (PKL)

- a. mengetahui secara langsung gambaran kegiatan, tugas dan tanggung jawab Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan Biro Keuangan BNP2TKI,
- b. memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai alur proses alur sistem penyusunan laporan keuangan di BNP2TKI,

- c. memperoleh pengalaman dan pengetahuan mengenai kemampuan berkomunikasi baik dengan sesama pegawai maupun pimpinan, peningkatan kedisiplinan dan pengorganisasian di dunia kerja,
- d. memberikan kontribusi kepada instansi tempat pelaksanaan PKL sembari menciptakan kerjasama antara instansi dan universitas serta menambah relasi bagi mahasiswa.

C. Kegunaan PKL

Adapun kegunaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama Praktikan melaksanakan kegiatan di Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan pada BNP2TKI diharapkan antara lain:

1. Manfaat Bagi Praktikan

- a. belajar mengenali situasi dan kondisi nyata dunia kerja di lingkungan Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan Biro Keuangan dan Umum BNP2TKI,
- b. melatih kemampuan dan keterampilan Praktikan sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan selama mengikuti perkuliahan di Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta,
- c. mengembangkan daya pikir, kreativitas, dan keberanian dalam mengerjakan tugas yang berkaitan dengan sistem akuntansi yang dijalankan oleh BNP2TKI sebagai bekal untuk praktikum menghadapi dunia kerja dimasa yang akan datang.

2. Manfaat Bagi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta

- a. membangun hubungan dan kerjasama yang baik antara Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan BNP2TKI untuk dijadikan tempat pelaksanaan PKL di masa yang akan datang,
- b. mengetahui kemampuan akademis dan praktik yang telah didapatkan oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta ketika pelaksanaan PKL di Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan Biro Keuangan dan Umum BNP2TKI, sehingga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dapat melakukan perbaikan kualitas pendidikan di masa yang akan datang.

3. Manfaat Bagi Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia (BNP2TKI)

- a. merealisasikan fungsi organisasi pemerintahan sebagai tanggung jawab instansi terhadap lingkungan masyarakat,
- b. menumbuhkan kerjasama yang saling menguntungkan dan bermanfaat bagi BNP2TKI dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta,
- c. menjadikan Praktikan sebagai sumber daya manusia yang dapat difungsikan untuk membantu pekerjaan di Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan BNP2TKI.

D. Tempat PKL

Praktikan melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di instansi atau lembaga pemerintahan terkait badan nasional. Tempat Praktikan melaksanakan PKL di Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia

(BNP2TKI) yang beralamat di Jl.MT.Haryono Kav.52 Gedung BNP2TKI, Pancoran, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12770. Instansi ini merupakan salah satu instansi pemerintahan dalam Kementerian Tenaga Kerja.

Praktikan memilih BNP2TKI karena Praktikan ingin mengetahui bagaimana variasi dari pekerjaan yang terdapat di lingkungan pemerintahan dan sistem akuntansi yang terjadi di instansi pemerintahan khususnya pada lembaga/badan nasional pemerintahan dengan sistem pembukuan akuntansi yang khusus. Satuan kerja yang terdapat diberbagai wilayah membuat instansi ini memiliki budaya dan sistem instansi yang khusus dan harus dijalankan dengan baik serta efisien dalam mengelola sumber dayanya.

E. Jadwal Waktu PKL

Pelaksanaan PKL oleh Praktikan mengacu kepada Pedoman Praktik Kerja Lapangan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta dengan tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan kegiatan PKL terlebih dahulu mencari dan menyeleksi tempat PKL berupa instansi atau badan nasional yang ada di lingkungan pemerintahan sesuai dengan keingin tahuan Praktikan. Lalu Praktikan harus mengurus surat permohonan pelaksanaan PKL di Biro Administrasi, Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) yang ditujukan kepada Kepala Biro Keuangan dan Umum BNP2TKI.

Setelah itu, surat tersebut disampaikan kepada Kepala Biro Keuangan dan Umum BNP2TKI. Pada tanggal 21 Juli 2017, Praktikan menerima surat

penerimaan PKL dari Kepala Sub Bagian Tata Usaha Biro Keuangan dan Umum.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan PKL dimulai tanggal 24 Juli 2017 sampai dengan 19 September 2017. Praktikan melaksanakan PKL di Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan Biro Keuangan dan Umum BNP2TKI. Hari kerja dimulai dari hari Senin hingga Jumat dengan jam kerja dibawah ini:

Tabel I.3
Jadwal Jam Kerja

Hari	Jam Kerja	Jam Istirahat
Senin - Kamis	08.00 WIB – 16.30 WIB	12.00 WIB – 13.00 WIB
Jum'at	08.00 WIB – 17.00 WIB	12.30 WIB – 13.30 WIB

3. Tahap Pelaporan

Praktikan menyusun laporan PKL yang berguna sebagai bukti telah melaksanakan PKL di BNP2TKI, Praktikan mempersiapkan dan menyelesaikan laporan PKL pada periode bulan September sampai dengan November. Pembuatan laporan ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam mata kuliah PKL untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Laporan ini berisikan pengamatan dan pengalaman Praktikan selama melaksanakan PKL di Bagian Akuntansi, Pelaporan dan Perbendaharaan Biro Keuangan dan Umum Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia.